



▶ PERAYAAN TAHUN BARU

Jangan Mengeluh, Waspadai Titik Kemacetan

JOGJA—Kemacetan arus lalu lintas diprediksi bakal terjadi di sejumlah titik di wilayah DIY saat perayaan malam Tahun Baru, Sabtu (31/12). Masyarakat dilimbau bisa menerima dan tak mengeluh, karena banyaknya wisatawan berdampak baik bagi perekonomian.

*Yosef Leon, Anisatul Umah & Ujang Hasanudin
redaksi@harianjogja.com*

Hingga Jumat (30/12), aparat kepolisian, petugas Dinas Perhubungan dan instansi terkait di wilayah DIY mulai menyiapkan rekayasa dan penutupan sejumlah ruas jalan yang berpotensi terjadi kemacetan. Di Kota Jogja, petugas berencana untuk menutup akses masuk kawasan Alun-Alun Selatan mulai Sabtu pukul 18.00 WIB sampai Minggu (1/1/2023) pukul 06.00 WIB.

Mantri Pamong Praja Kemantren Kraton, Sumargandi, mengatakan penutupan akses ke Alun-Alun Selatan bertujuan untuk kelancaran arus lalu lintas dan keamanan di kawasan sekitarnya. "Saat hari biasa saja sudah penuh, apalagi saat malam Tahun Baru, pasti semakin padat, sehingga jalur masuk kami tutup," kata

- ▶ Penutupan akses ke Alun-Alun Selatan bertujuan untuk kelancaran arus lalu lintas dan keamanan di kawasan sekitarnya.
- ▶ Kustini berharap warga Sleman tidak mengeluh dan bisa menerima wisatawan yang datang.

Sumargandi, Jumat.

Menurutnya, pengunjung atau wisatawan yang ingin menikmati momentum pergantian tahun di kawasan Sumbu Filosofi bisa memilih area lain misalnya Titik Nol Kilometer, Malioboro atau Tugu Pal Putih. Meski akses ditutup, jajarannya tidak melarang adanya aktivitas di kawasan Alun-Alun Selatan.

Tak Usah Mengeluh

Di Kabupaten Sleman, Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman memprediksi kemacetan bakal terjadi di beberapa titik. Kepala Dishub Sleman, Arip Pramana, mengatakan rekayasa lalu lintas bakal dilakukan di tempat yang berpotensi terjadi kemacetan. Beberapa tempat yang berpotensi mengalami kemacetan di malam Tahun Baru yakni Tempel, Lapangan Deggung, Bundaran Jombor, Camping, Jalan Adisutjipto, simpang tiga UIN Sunan Kalijaga, simpang tiga Janti, simpang tiga Prambanan, Tebing Breksi dan

Obelix Hills. "Kami berkoordinasi dengan Satlantas Polresta Sleman dalam menerapkan manajemen rekayasa lalin," katanya.

Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo, berharap masyarakat Sleman tidak mengeluh dan bisa menerima wisatawan yang datang, karena keberadaan wisatawan akan berdampak baik bagi perekonomian. "Saya harap ke warga, karena yang datang banyak kalau tidak perlu enggak usah keluar rumah dulu, biar wisatawan yang jalan-jalan," katanya.

Di Kabupaten Bantul, diperkirakan ada dua jalur yang padat kendaraan pada malam Tahun Baru, yakni Jalan Jogja-Wonosari tepatnya di kawasan Bukit Bintang, Piyungan, dan Jalan Parangtritis.

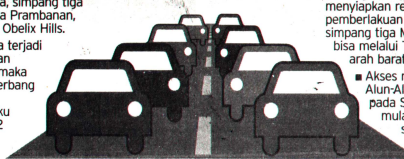
Kasatlantas Polres Bantul, Iptu Fikri Kurniawan, mengatakan ada sejumlah rekayasa lalu lintas yang diterapkan di Jalan Parangtritis, karena jalur tersebut diprediksi padat kendaraan saat perayaan Tahun Baru 2023. Rekayasa yang dilakukan yakni memberlakukan *one way* atau satu jalur mulai dari sebelum masuk TPR Induk Parangtritis menuju kawasan Pantai Parangtritis. Untuk kawasan Bukit Bintang, petugas melarang kendaraan parkir di sepanjang tepi jalan. "Kami sudah pasang *road barrier* dan menempatkan petugas di lokasi," katanya.

KEMACETAN DAN REKAYASA LALU LINTAS SAAT PERAYAAN TAHUN BARU

- Beberapa titik yang berpotensi terjadi kemacetan di Sleman saat malam Tahun Baru yakni Tempel, Lapangan Deggung, Bundaran Jombor, Camping, Jalan Adisutjipto, simpang tiga UIN Sunan Kalijaga, simpang tiga Janti, simpang tiga Prambanan, Tebing Breksi dan Obelix Hills.
- Di Parangtritis, jika terjadi kepadatan arus dan antrian panjang, maka tiga dari empat gerbang TPR akan dibuka. Pembukaan berlaku 31 Desember 2022 sampai 1 Januari 2023. Untuk

akses keluar dibuat sejajar ke arah barat melalui Jembatan Kretek II, dan masuk Jalan Samas.

- Polres Bantul menyalakan petugas di kawasan Bukit Bintang, dan melarang kendaraan parkir di pinggir jalan.
- Untuk kawasan Pantai di Gunungkidul, petugas juga menyiapkan rekayasa dengan pemberlakuan satu arah mulai simpang tiga Mulo. Arus balik bisa melalui Tepus dan JLS ke arah barat.
- Akses masuk kawasan Alun-Alun Selatan ditutup pada Sabtu (31/12) mulai pukul 18.00 WIB sampai Minggu (1/1/2023) pukul 06.00 WIB.



Sumber: Humas Polda DIY/Dari berbagai sumber, dilisensi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005